

Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita Hoaks Bagi Perangkat Desa



Popon Rabia Adawia, Diah Wijayanti, Eko Haryadi, & Dewi Yuliandari
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence author: popon.pra@bsi.ac.id

Abstract: *The development of science and technology has been able to have a significant impact on society, especially in obtaining information whose level of truth is unknown. The purpose of this community service activity is to assist village officials in understanding the steps to counteract untrue news (hoaxes). The community service was carried out by lecturers and students from Bina Sarana Informatics University for 2 (two) days through training on the use of anti-hoax news applications. The activity took place at the Cikampek Village Office with participants from RT, RW and village office staff. It is hoped that from this activity the participants will be able to know more about true and hoax news and how to understand the steps to counteract hoax news.*

Key Words: *hoax news; hoax; village office*

Abstrak: Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu memberikan dampak yang cukup signifikan kepada masyarakat khususnya di dalam perolehan informasi yang belum diketahui tingkat kebenarannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu para aparat desa di dalam memahami langkah-langkah menangkal berita yang tidak benar (hoaks). Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika selama 2 (dua) hari melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi penangkal berita hoaks. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Kantor Desa Cikampek dengan peserta para aparat RT, RW dan staf kantor desa. Diharapkan dari kegiatan ini para peserta dapat lebih mengetahui berita yang benar dan hoaks serta bagaimana memahami langkah-langkah untuk menangkal berita hoaks.

Kata Kunci: berita hoaks; hoaks; kantor desa

PENDAHULUAN

Dua tahun terakhir ini dunia dihebohkan dengan pandemik yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19. Namun, rupanya tak hanya virus Corona yang perlu untuk masyarakat lawan saat ini. Masyarakat tidak menyadari bahwa terdapat satu virus yang sudah lama merajalela, tetapi belum ada tindakan pencegahan serius untuk memusnahkannya. Virus tersebut adalah virus *hoax*. Pada era digital tidak semua berita yang ditampilkan di situs *website* menampilkan berita yang sebenarnya. Terkadang ada sebagian orang memanfaatkan kesempatan untuk menampilkan berita yang belum tentu benar faktanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hoaks atau *hoax* adalah berita bohong atau berita tidak bersumber. *Hoax* adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Menurut Silverman (2015), *hoax* adalah sebagai rangkaian informasi yang memang sengaja disesatkan, namun dijual sebagai kebenaran. Menurut Ainun (2018), *hoax* adalah berita palsu yang mengandung informasi yang sengaja menyesatkan orang dan memiliki agenda politik tertentu. Hoaks bukan sekedar *misleading* alias menyesatkan, informasi dalam *fake news* juga tidak memiliki landasan faktual, namun disajikan seolah-olah sebagai serangkaian fakta.

Berita hoaks menjadi keresahan masyarakat karena menimbulkan dampak buruk bagi perkembangan komunikasi, psikologis dan tata sosial masyarakat. Menjadi tanggung jawab kita semua untuk dapat menangkalnya. Tidak hanya di perkotaan, berita hoaks pun telah melanda masyarakat di pedesaan. Sebagaimana yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Cikampek Selatan, mereka pun dihadapkan pada informasi atau berita-berita yang terkadang belum tentu benar faktanya.

Desa Cikampek Selatan merupakan salah satu desa yang terdapat di daerah Cikampek, Jawa Barat. Setiap desa tentunya memiliki visi misi yang bertujuan membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat desa. Visi merupakan gambaran tentang tantangan masa depan yang diinginkan oleh pemerintah desa guna membawa perkembangan yang baik bagi desa. Rumusan visi tersebut harus memberikan arah yang jelas, singkat, dan mencerminkan hal yang ingin diwujudkan bagi desa. Sementara itu, misi merupakan sesuatu yang harus diemban dan direalisasikan sebagai penjabaran visi desa. Oleh karena itu, antara visi dan misi sangatlah erat kaitannya dalam upaya mewujudkan perubahan bagi desa sesuai dengan visi yang ditetapkan. Desa Cikampek Selatan merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) desa yang terletak di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, dengan Luas Wilayah 122.341 Ha. Tabel 1 memperlihatkan jumlah RT dan RW di Desa Cikampek. Jumlah penduduk Desa Cikampek Selatan sebanyak 9.485 jiwa dengan penduduk usia produktif 4.722 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 2.345 jiwa. Mata pencaharian sebagian Besar penduduk adalah buruh, pedagang dan karyawan. RT dan RW sebagai perangkat pemerintah daerah setempat, yang merupakan kepanjangan tangan informasi untuk para warga, maka selayaknya dapat menyampaikan informasi atau berita yang sesuai dengan fakta bukan sebagai penyebar *hoax*. Untuk itu perangkat RT dan RW harus mengenal, mengetahui dan memahami mana berita yang fakta dan bukan fakta.

Tabel 1

Jumlah RT dan RW Desa Cikampek Selatan

No	Dusun	RT	RW
1	Sentul I	9	4
2	Sentul II	6	2
3	Galur	3	1
4	Karang Anyar	7	2
5	Ciluwek I	6	2
6	Ciluwek I	6	2
Jumlah		37	13

Universitas Bina Sarana Informatika sebagai lembaga perguruan tinggi yang sudah berbasis kepada teknologi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berkontribusi terhadap bidang ilmu yang dimiliki terutama dibidang teknologi. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh para dosen sebagai kewajibannya di dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Sebagaimana diungkapkan oleh Agustino (2020) bahwa untuk memenuhi salah satu kewajiban kegiatan tri dharma maka dosen melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan hal yang telah diuraikan maka diselenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada perangkat RT, RW dan staf kantor Desa Cikampek Selatan berupa “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita Hoaks” yang dilaksanakan secara *offline*. Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan agar perangkat RT, RW dan staf kantor desa mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan dapat memanfaatkan suatu aplikasi yang dapat menangkal berita *hoax*.

SOLUSI DAN TARGET

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam memberikan pengetahuan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada perangkat RT dan RW di Desa Cikampek Selatan. Permasalahan yang dialami para aparat RT, RW dan staf Kantor Desa Cikampek sebagai mitra saat ini adalah masih belum memahami dan membedakan mana berita atau informasi yang real dan mana yang *hoax* untuk nantinya mereka sampaikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan memberikan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita *Hoax*. Dalam teknis pelaksanaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka langsung (*offline*).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada bulan April 2022. Dimulai tepat pukul 09.00 WIB di Kantor Desa Cikampek Selatan beralamat Jl. Lapang PI No. 33. Desa Cikampek Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan cara pemberian pelatihan pemanfaatan aplikasi penangkal berita *hoax*. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini melibatkan 4 (empat) orang dosen Universitas Bina Sarana Informatika dan 2 (dua) orang mahasiswa juga dari Universitas Bina Sarana Informatika. Pelatihan disampaikan oleh salah satu dosen sebagai pembicara. Sedangkan dosen lainnya sebagai anggota (tutor) mendampingi peserta di dalam pelatihan. Mahasiswa membantu di dalam pelaksanaan pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh para aparat RT, RW dan para staf kantor desa setempat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kantor Desa Cikampek sebagai mitra telah menyediakan sarana dan prasarana serta mempersiapkan peserta yang akan mengikuti sosialisasi pemanfaatan aplikasi penangkal berita *hoax*. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat diuraikan dalam tahap-tahap berikut ini:

a. Tahap Persiapan

Menyusun proposal kegiatan, melakukan survei mitra, menyiapkan hal teknis pelaksanaan pelatihan, mempersiapkan bahan materi pelatihan dan membuat form kuesioner.

b. Tahap Pelaksanaan

Memberikan materi pelatihan kepada peserta, bimbingan dan tuntunan oleh dosen di dalam pelatihan, melakukan pencatatan absen, pengisian kuesioner oleh peserta, dan dokumentasi.

c. Tahap Pelaporan dan Evaluasi

Pengolahan kuesioner, pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan, pembuatan *press release* dan evaluasi kegiatan sebagai rumusan pencapaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

REALISASI KEGIATAN

Dengan diadakannya kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi penangkal berita *hoax* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman para peserta bagaimana langkah-langkah yang harus diambil ketika menghadapi berita *hoax* dan bagaimana cara untuk dapat mengetahui berita yang benar atau hoaks. Penyampaian pelatihan secara tatap muka memudahkan para peserta di dalam memahami materi yang disampaikan sekaligus memudahkan para peserta

untuk langsung bertanya jika ada materi yang kurang jelas dan kurang dipahami. Berikut tabel peningkatan pemahaman peserta mitra sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat:

Tabel 2

Peningkatan Mitra

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Persentase Peningkatan pemahaman
Konsep Dasar berita <i>hoax</i>	Sebelum mengikuti kegiatan masyarakat, tidak sedikit para peserta yang masih awam dan belum memahami mengenai konsep dasar dari berita <i>hoax</i> .	Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta mulai mengerti konsep dasar dari berita <i>hoax</i>	80 %
Definisi <i>hoax</i>	Sebelum mengikuti pengabdian masyarakat, para peserta belum memahami secara mendalam definisi berita <i>hoax</i> .	Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta dapat memahami definisi berita <i>hoax</i> .	75%
Langkah-langkah membedakan berita fakta dan <i>hoax</i>	Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat para peserta belum dapat membedakan antara fakta dan <i>hoax</i> dengan adanya aplikasi penangkal berita <i>hoax</i> .	Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta mampu membedakan antara berita <i>hoax</i> dan fakta melalui aplikasi penangkal berita <i>hoax</i>	80%

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai bentuk aplikatif penerapan ilmu dan implementasinya di dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita *Hoax* ini sebagai salah satu kegiatan yang sangat membantu di dalam menyeimbangkan kehidupan bermasyarakat yang saat ini gencar dihadapkan pada berbagai informasi baik yang berupa informasi benar atau yang tidak benar (*hoaks*). Pengabdian masyarakat berupa kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita *Hoax* ini dilaksanakan oleh dosen-dosen dan mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika. Tema Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita *Hoax* diambil sebagai upaya untuk membantu memberikan pemahaman bagi perangkat desa mengenai langkah-langkah untuk menangkal berita *hoax*. Mengingat pandemi Covid-19 sudah mulai mereda maka kegiatan diadakan secara tatap muka selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 9 dan 10 April 2022 bertempat di Kantor Desa Cikampek dengan para peserta adalah aparat RT, RW dan Staf Kantor Desa Cikampek. Materi pelatihan disampaikan oleh salah satu dosen yang bertindak sebagai pembicara sedangkan dosen lainnya dan mahasiswa membantu para peserta jika ada materi yang kurang mereka pahami. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 2 (dua) jam. Setelah materi disampaikan, selanjutnya diadakan tanya jawab dan pengisian *kuesioner* (pertanyaan) oleh peserta.

Gambar 1

Para Peserta Pelatihan



SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Aplikasi Penangkal Berita *Hoax* untuk aparat Desa Cikampek dapat dimanfaatkan dalam memilih berita yang sebenarnya atau berita *hoax*. Dengan adanya metode sosialisasi ini dimaksudkan agar para aparat dapat mengetahui dan memahami langkah pemanfaatan aplikasi penangkal berita *hoax*. Jenis luaran yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat kali ini berupa *Press Release* yang diterbitkan di media *online* dengan link <https://news.bsi.ac.id/amp/2022/05/09/mengenal-pemanfaatan-aplikasi-penangkal-berita-hoaks/>. Kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga bisa membuka wawasan dan pemikiran mereka bagaimana langkah-langkah dalam menangkal berita *hoax* dengan aplikasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat lebih dikembangkan dengan melakukan secara praktek dimana para peserta satu persatu mencoba aplikasi penangkal hoaks melalui penggunaan perangkat laptop/komputer. Kegiatan ini diharapkan juga dapat dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga para peserta dalam hal ini adalah aparat desa dapat terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sehingga pelayanan kepada masyarakat melalui penyampaian informasi dapat dilakukan dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Cikampek dan seluruh staf serta aparat desa dalam hal ini adalah RT/RW setempat atas keluangannya dan juga penyediaan sarana dan prasarana sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan. Semoga apa yang disampaikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustino, R. (2020). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Jaring Saintek*, 2(1): 1-12. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jaring-sainstek/article/view/61>
- Bahri, S. (2021). Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10 (1): 16-28. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7452>
- Hamzah, R. E. & Putri, C. E.(2020). Mengenal dan Mengantisipasi *Hoax* di Media Sosial pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Abdi Moestopo*, 3(2): 9-12. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/1361>
- Silverman, C. (2015). *Journalism: A Tow/Knight Report. "Lies, Damn Lies, and Viral Content"*. Columbia Journalism Review.
- Ainun. A. (2018, Desember 21). Cara Menyikapi Berita Hoaks di Medsos. *Kompasiana*. www.kompasiana.com/amp/alishanagrak/5c0a1be5677ffb0fa77617f9/ada-apa-dengan-hoax-cara-menyikapi-berita-hoax-di-medsos
- Wiyanti, D. T., Rosyida, I., Kharis, M., Munahefid, D. N., Azmi, K. U. (2021, Februari). *Application of Mobile-Based Visual Content for Schools During a Pandemic* [Paper Presentation]. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/issue/view/2017>